

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH: HIPERGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2025

No	Kegiatan	Bulan															
		Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Judul KIAN																
2	Studi Pendahuluan																
3	Pengurusan Ijin Penelitian																
4	Pengumpulan Data																
5	Analisa Data																
6	Penyusunan Laporan																
7	Ujian Hasil Penelitian																
8	Rivisi Laporan																
9	Pengumpulan KIAN																

Lampiran 2

REALISASI ANGGARAN BIAYA PENELITIAN

**ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA
DARAH: HIPERGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU
BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA
UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2025**

Alokasi dana yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

No	Kegiatan	Biaya	
		Frekuensi X Satuan (Rp)	Jumlah
1	Tahap Persiapan a. Map b. Pulpen c. Print BAB I-2I KIAN	5 x Rp.2.000,- 2 x Rp.3.000,- 2 x Rp.20.000,-	Rp. 10.000,- Rp. 6.000,- Rp. 40.000,-
2	Tahap Pelaksanaan a. Pengurusan studi pendahuluan b. Pengurusan surat izin penelitian c. Penggandaan lembar persetujuan d. Transportasi penelitian e. Konsumsi responden f. Instrumen penelitian	3 x Rp. 2.000,- 3 x Rp. 2.000,- 4 x Rp. 2.000,- 2 x Rp. 10.000,- 4 x Rp. 15.000,- 10 x Rp. 10.000,-	Rp. 6.000,- Rp. 6.000,- Rp. 8.000,- Rp. 20.000,- Rp. 60.000,- Rp. 100.000,-
3	Tahap Akhir a. Penggandaan penelitian b. Revisi penelitian	5 x Rp. 20.000,- 3 x Rp. 20.000,-	Rp. 100.000,- Rp. 60.000,-
Total			Rp. 416.000,00-

Lampiran 3

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Kepada

Yth. Bapak/Ibu/Saudara

Calon Responden

Di –

Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa profesi Ners Politeknik Kesehatan Denpasar semester 2 bermaksud melakukan penelitian tentang “Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah: Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025”, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi profesi Ners. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini. Informasi yang bapak/ibu/saudara/I berikan akan dijaga kerahasiannya.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Badung, 2024

Peneliti

Ni Kadek Suryani

NIM. P07120324065

Lampiran 4

PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN (INFORMED CONSENT) SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Yang terhormat Bapak/ Ibu/Saudara/Adik, Kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela/tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan dibawah dengan seksama dan disilahkan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah: Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025
Peneliti Utama	Ni Kadek Suryani
Institusi	Poltekkes Kemenkes Denpasar
Peneliti Lain	-
Lokasi Penelitian	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara
Sumber Pendanaan	Swadana

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah: Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025. Jumlah peserta sebanyak 2 orang dengan syaratnya memenuhi kriteria inklusi yaitu 1). Pasien diabetes melitus tipe 2 yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent* saat pengambilan data, 2). Pasien diabetes melitus tipe 2 yang sudah didiagnosis diabetes melitus tipe 2 tidak lebih dari 1 tahun, 3). Pasien diabetes melitus tipe 2 yang memiliki masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.

Atas kesedian berpartisipasi dalam penelitian ini maka akan diberikan imbalan sebagai pengganti waktu yang diluangkan untuk penelitian ini. Kompensasi lain yaitu peneliti akan menanggung biaya perawatan yang diberikan selama menjadi peserta penelitian ini. Peneliti menjamin kerahasiaan semua data

peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*) Sebagai *Peserta Penelitian/ *Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberi Salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik.

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti melalui nomer telpon berikut: Suryani dengan nomor HP 087763330189.

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/I dibawah ini menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/I telah membaca, telah memahami dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta *penelitian/Wali.**

Perserta/Subjek,

Peneliti

Tanggal: / /

Tanggal: / /

Saksi:

Saya menyatakan bahwa informasi pada formulir penjelasan telah dijelaskan dengan benar dan dimengerti oleh peserta penelitian dan persetujuan untuk menjadi peserta penelitian diberikan secara sukarela.

Saksi

Tanggal: / /

Lampiran 5

**STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)
PEMBERIAN TERAPI HERBAL AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI**

	POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR JURUSAN KEPERAWATAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO) LABORATORIUM KEPERAWATAN	
TERAPI HERBAL AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI		
Pengertian	Tindakan pembuatan air rebusan daun jambu biji bagi penderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan keluhan ketidakstabilan kadar glukosa darah untuk menunda absorpsi glukosa setelah makan sehingga menghambat kondisi hiperglikemia postprandial.	
Tujuan	1. Menunda absorpsi glukosa setelah makan sehingga menghambat kondisi hiperglikemia postprandial. 2. Membantu menurunkan kadar glukosa darah. 3. Mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah.	
Kebijakan	Pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe 2 dengan keluhan ketidakstabilan kadar glukosa darah.	
Alat dan Bahan	1. 7 lembar daun jambu biji putih segar (15 gram), ukuran sedang 2. Air putih 750 ml 3. Gelas ukur 4. Panci 5. Kompor 6. Glukometer 7. Lembar observasi kadar glukosa darah pasien	
Prosedur Pelaksanaan	1. Tahap Pre-interaksi a. Tanyakan riwayat penyakit yang diderita pasien b. Mencuci tangan c. Menyiapkan alat 2. Fase Orientasi a. Memberikan salam dan memperkenalkan diri b. Menjelaskan tujuan, mekanisme, dan prosedur yang akan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan terapi air rebusan daun jambu biji c. Menyampaikan kontrak waktu d. Menanyakan tujuan dan kesiapan e. Memberikan kesempatan pasien untuk bertanya 3. Fase Kerja a. Mengukur kadar glukosa darah pasien	

	b. Mencatat hasil pengukuran kadar glukosa darah pada lembar observasi kadar glukosa darah pasien c. Menyiapkan air rebusan daun jambu biji dengan cara mencuci bersih 7 lembar daun jambu biji putih segar (15 gram) ukuran sedang terlebih dahulu, kemudian siapkan air 750 ml lalu rebus daun jambu biji pada panci untuk mengeluarkan sari daun jambu biji. Rebus hingga air yang tersisa menjadi 250 ml saja ($\pm$ direbus selama 20 menit). d. Saring air rebusan daun jambu biji tersebut dan berikan air rebusan daun jambu biji kepada pasien untuk diminum (konsumsi air rebusan daun jambu biji satu kali sehari di sore hari, setelah makan, selama tujuh hari berturut-turut). e. Membersihkan alat yang telah digunakan. f. Lakukan pengukuran kadar glukosa darah kembali setelah pemberian air rebusan daun jambu biji pertama dan seterusnya dengan menggunakan lembar observasi kadar glukosa darah pasien. 4. Fase Terminasi a. Beritahu pasien bahwa tindakan sudah selesai b. Evaluasi perasaan pasien, simpulkan hasil kegiatan, berikan umpan balik c. Rapikan dan bersihkan alat-alat yang telah digunakan d. Kontrak topik/waktu dan tempat pertemuan berikutnya e. Salam penutup 5. Dokumentasi a. Catat hasil kegiatan di dalam catatan keperawatan dan analisa hasil pemeriksaan
--	--

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI KADAR GLUKOSA DARAH

**ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA
DARAH: HIPERGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU
BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA
UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2025**

Pertemuan	Klien 1		Klien 2	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Hari ke-1	273 mg/dl	264 mg/dl	210 mg/dl	206 mg/dl
Hari ke-2	260 mg/dl	255 mg/dl	204 mg/dl	197 mg/dl
Hari ke-3	257 mg/dl	247 mg/dl	196 mg/dl	190 mg/dl
Hari ke-4	246 mg/dl	238mg/dl	192 mg/dl	186 mg/dl
Hari ke-5	240 mg/dl	232 mg/dl	183 mg/dl	178 mg/dl
Hari ke-6	228 mg/dl	216 mg/dl	178 mg/dl	170 mg/dl
Hari ke-7	214 mg/dl	199 mg/dl	172 mg/dl	168 mg/dl

Lampiran 7

**PENGKAJIAN AKTIVITAS HIDUP SEHARI-HARI (INDEKS KATZ)
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN
PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**

No	Aktivitas	Keterangan	Tn.P	Tn.S
1	Mandi Mandiri: Bantuan hanya pada satu bagian mandi (seperti punggung atau ekstremitas yang tidak mampu) atau mandi sendiri sepenuhnya	Sendiri	✓	✓
	Tergantung : Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak mandi,serta tidak mandi sendiri	Dengan Bantuan		
2	Berpakaian Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian, melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian.	Sendiri	✓	✓
	Tergantung : Tidak dapat memakai baju sendiri atau hanya Sebagian	Dengan Bantuan		
3	Ke Kamar Kecil Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian membersihkan genetalia sendiri	Sendiri	✓	✓
	Tergantung : Menerima bantuan untuk masuk ke kamar kecil dan menggunakan pispot	Dengan Bantuan		

4	Berpindah Mandiri: Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri Bergantung : Bantuan dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau lebih perpindahan	Sendiri	✓	✓
		Dengan Bantuan		
5	Kontinen Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri Tergantung : Inkontinensia parsial atau total; penggunaan kateter, pispot, enema dan pembalut (pampers)	Sendiri	✓	✓
		Dengan Bantuan		
6	Makan Mandiri: Mengambil makanan dari piring dan menyuapinya sendiri. Tergantung : Bantuan dalam hal mengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)	Sendiri	✓	✓
		Dengan Bantuan		
Total :		6 = (Mandiri pada keenam item)		

Keterangan:

- Nilai A : Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK /BAB), berpindah, ke kamar kecil, mandi dan berpakaian.
- Nilai B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
- Nilai C : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
- Nilai D : Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
- Nilai E : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan.
- Nilai F : Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
- Nilai G : Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

Lampiran 8

PENGKAJIAN FUNGSI INTELEKTUAL *SHORT PORTEBLE MENTAL STATUS QUESTIONNAIRE* (SPMSQ) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2025

<i>Short Portable Mental Status Questionnaire (SPMSQ)</i>					
Skor		No	Pertanyaan	Jawaban Tn.P	Jawaban Tn.S
B	S				
+		1.	Jam berapa sekarang ?	Jam 4	Jam 5
+		2.	Tahun berapa sekarang ?	2025	2025
	-	3.	Kapan Bapaklahir ?	Lupa	Lupa
	-	4.	Berapa umur Bapak ?	Lupa	Lupa
+		5.	Dimana alamat Bapak sekarang?	Banjar Berawa, Desa Tibubeneng	Banjar Berawa, Desa Tibubeneng
+		6.	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak?	5 orang dewasa, 3 cucu	4 orang dewasa, 1 cucu
+		7.	Siapa anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak?	Tn.P, Ny.W, Tn.E, Ny.D, Nn.A, An.K, An.M, An.K	Tn.S, Ny.R, Tn.H, Ny.M, An.S
+		8.	Tahun berapa hari kemerdekaan Indonesia ?	1945	1945
+		9.	Siapa nama presiden sekarang?	Prabowo	Prabowo
+		10.	Coba hitung terbalik dari 20 ke 1 ?	20,19,18,17,16,15,14, 13,12,11,10,9,8,7,6,5, 4,3,2,1	20,19,18,17,16,15,14, 13,12,11,10,9,8,7,6,5, 4,3,2,1
Jumlah Kesalahan Total				2	2

Keterangan :

Kesalahan 0-2	Fungsi intelektual utuh
Kesalahan 3-4	Kerusakan intelektual ringan
Kesalahan 5-7	Kerusakan intelektual sedang
Kesalahan 8-10	Kerusakan intelektual berat

Simpulan :

Hasil pengkajian SPMSQ pada Tn.P dan Tn.S didapatkan bahwa jumlah kesalahan pasien Tn.P dan Tn.S adalah 2 yang berarti fungsi intelektual pasien dalam kategori fungsi intelektual utuh.

Lampiran 9

PENGKAJIAN FUNGSI KOGNITIF *MINI-MENTAL STATE EXAM* (MMSE) PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG TAHUN 2025

Skor Maksimum	Skor Pasien		Pertanyaan
	Tn.P	Tn.S	
5	4	5	Tanggal, bulan, tahun, hari apakah sekarang? Kapan hari raya Galungan?
5	5	4	Dimanakah kita sekarang? Banjar? Desa? Kota? Provinsi? Letak puskesmas?
3	3	3	Sebutkan 3 benda yang berbeda secara perlahan lalu instruksikan pasien menirukan
5	5	5	Instruksikan mengeja kata “Baju”
3	3	3	Mengingat 3 kata yang disebutkan sebelumnya.
2	2	2	Sebutkan 2 kata objek dan instruksikan pasien untuk mengulanginya.
1	1	1	Sebutkan kata “tidak, jika, dan, atau, tetapi”
3	3	3	Lipat sehelai kertas menjadi dua bagian dan letakkan di meja, instruksikan pasien untuk menirukannya.
1	1	1	Tuliskan instruksi “Tutup mata”, instruksikan pasien untuk membacanya dan melakukannya.
1	1	1	Buat 1 kalimat terdiri dari subjek dan predikat.
1	1	1	Istruksikan pasien meniru gambar.
30	29	29	Total skor pasien

Keterangan :

- Skor 24-30 : Status kognitif normal
- Skor 17-23 : Kemungkinan gangguan kognitif
- Skor 0-16 : Gangguan kognitif

Simpulan :

Hasil pengkajian MMSE didapat jumlah skor yang diperoleh Tn.P dan Tn.S yaitu 29, maka pasien termasuk dalam kategori status kognitif normal.

Lampiran 10

**PENGKAJIAN STATUS MENTAL *GERIATRIC DEPRESSION SCALE (GDS)*
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR
REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA UPTD
PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN BADUNG
TAHUN 2025**

No	Pertanyaan	Kunci	Tn.P		Tn.S	
			Tidak	Ya	Tidak	Ya
1.	Apakah anda sebenarnya puas dengan kehidupan anda ?	Tidak	✓		✓	
2.	Apakah anda telah banyak meninggalkan kegiatan dan hobi anda ?	Ya		✓		✓
3.	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong ?	Ya		✓		✓
4.	Apakah anda sering merasa bosan ?	Ya		✓	✓	
5.	Apakah anda masih memiliki semangat hidup ?	Tidak	✓			✓
6.	Apakah anda takut bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya		✓	✓	
7.	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda ?	Tidak	✓		✓	
8.	Apakah anda sering merasa tidak berdaya ?	Ya		✓		✓
9.	Apakah anda lebih suka tinggal di rumah, dari pada pergi keluar untuk mengerjakan sesuatu yang baru ?	Ya	✓		✓	
10.	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan orang lain ?	Ya		✓		✓
11.	Apakah anda pikir bahwa hidup anda sekarang menyenangkan ?	Tidak	✓		✓	
12.	Apakah anda merasa tidak berharga ?	Ya		✓		✓
13.	Apakah anda merasa penuh semangat ?	Tidak	✓		✓	
14.	Apakah anda merasa keadaan anda tidak ada harapan ?	Ya		✓		✓
15.	Apakah anda merasa bahwa orang lain lebih baik keadaannya daripada anda ?	Ya		✓		✓
SKOR			1		4	

Keterangan :

- a. Normal : 0 - 4
- b. Depresi ringan : 5 - 8
- c. Depresi sedang : 9 - 11
- d. Depresi berat : 12 – 15

Simpulan :

Hasil pengkajian status mental menggunakan GDS diperoleh skor pasien Tn.P adalah 1 dan Tn.S adalah 4 yang berarti status mental normal.

Lampiran 11

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR
GLUKOSA DARAH: HIPERGLIKEMIA PADA TN.P DENGAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR
REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2025**

Hari/Tanggal/ Jam	Implementasi	Respon	Nama dan Paraf
Senin, 14 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Melakukan pengkajian kepada pasien mengenai identitas, keluhan yang dirasakan, riwayat penyakit, pemeriksaan tanda-tanda vital. - Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien mengatakan dirinya bernama Tn.P berusia 61 tahun. - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan sering merasa haus, mulut terasa kering, sering kencing terutama pada malam hari, sering kesemutan pada kaki, dan mengeluh memiliki gula darah tinggi. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan atau memiliki penyakit DM Tipe 2 yang sama dengan pasien.	Suryani

		- Pasien memiliki kebiasaan minum kopi 2-3 kali sehari. Saat sehat pasien mengatakan suka mengkonsumsi makanan yang manis, serta minuman kemasan. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 8 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-12$ kali sehari (± 2.400 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 125/80 mmHg S : 36.7°C N : 85x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 273 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Pasien berada dalam tingkat	
--	--	---	--

		kesadaran <i>compos mentis</i> . - Pasien tampak kooperatif.	
16.08 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali, dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	S : - Pasien mengatakan sudah mengkonsumsi air 15 menit yang lalu sebanyak 250 ml dan saat ini belum ingin minum air putih. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani
16.38 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar	S :	

	glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (obat oral)	- Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 264 mg/dl.	
16.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 15 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Selasa, 15 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik)	S : - Pasien masih mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, sering kencing terutama pada malam hari, sering kesemutan	Suryani

	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	pada kaki, dan mengeluh memiliki gula darah tinggi. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 8 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-12$ kali sehari (± 2.400 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/80 mmHg S : 36.6°C N : 80x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 260 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>.	
--	--	---	--

		- Pasien tampak kooperatif.	
16.05 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	S : - Pasien mengatakan ingin minum air. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan airrebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani
16.35 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan	Suryani

	(memonitor asupan cairan)	akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 255 mg/dl	
16.38 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Rabu, 16 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Rabu, 16 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia	S : - Pasien masih mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, sering kencing terutama pada malam hari, sering kesemutan pada malam hari, dan mengeluh memiliki gula darah tinggi. Pasien rutin	Suryani

	(poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	mengonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan habis makan 2 jam yang lalu. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 8 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-12$ kali sehari (± 2.400 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 130/90 mmHg S : 36.6°C N : 90x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 257 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>.	
--	--	--	--

		- Pasien tampak kooperatif.	
16.07 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 250 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani
16.37 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan	Suryani

	(penggantian karbohidrat)	akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 247 mg/dl.	
16.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Kamis, 17 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Kamis, 17 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia	S : - Pasien masih mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, sering kencing terutama pada malam hari, sering kesemutan pada kaki, dan mengeluh memiliki gula darah tinggi. Pasien rutin	

	(poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	mengonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan habis makan 2 jam yang lalu. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-11$ kali sehari (± 2.200 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/70 mmHg S : 36.5°C N : 78x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 246 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia yang nampak adalah poliuria dan polidipsia.	
--	---	---	--

		- Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
16.07 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani

16.37 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (penggantian karbohidrat)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 238 mg/dl.	Suryani
16.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Jumat, 18 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Jumat, 18 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan,	S : - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu berkurang. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, sering kencing terutama	Suryani

	kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	pada malam hari, sering kesemutan pada kaki, dan mengeluh memiliki gula darah tinggi. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-11$ kali sehari (± 2.200 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/70 mmHg S : 36.5°C N : 82x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 240 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia	
--	---	--	--

		yang nampak adalah poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
16.05 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	

	latihan beban dan fleksibilitas)		
16.35 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 232 mg/dl.	Suryani
16.38 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Sabtu, 19 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Sabtu, 19 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat	S : - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu berkurang. Pasien juga mengatakan masih merasa haus, mulut terasa	Suryani

	(perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	kering berkurang, sering kencing terutama pada malam hari, sering kesemutan kaki malam hari. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-11$ kali sehari (± 2.200 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/80 mmHg S : 36.7°C N : 80x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 228 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia	
--	---	---	--

		yang nampak poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
16.08 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani

	latihan beban dan fleksibilitas)		
16.38 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 216 mg/dl.	Suryani
16.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan terakhir disepakati pada hari Minggu, 20 April 2025 pukul 16.00 WITA.	Suryani
Minggu, 20 April 2025 Pukul 16.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat	S : - Pasien mengatakan sudah tidak merasa lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan merasa haus berkurang, mulut	Suryani

	(perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	terasa kering berkurang, sering kencing terutama pada malam hari berkurang, sering kesemutan pada kaki berkurang. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-11$ kali sehari (± 2.200 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/80 mmHg S : 36.5°C N : 80x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 214 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Metformin 500 mg)	
--	---	--	--

		- Tanda dan gejala hiperglikemia yang masih nampak poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
16.06 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	Suryani

	cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)		
16.36 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (obat oral, monitor asupan cairan, penggantian karbohidrat, dan bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 199 mg/dl.	Suryani
16.38 WITA	- Pemberdayaan pasien kelolaan dengan cara memberikan tanaman daun jambu biji agar bisa digunakan untuk membuat air rebusan daun jambu biji dan mengajarkan cara pembuatan air rebusan daun jambu biji. - Mengucapkan terima kasih dan berpamitan	S : - Pasien mengucapkan terima kasih kepada perawat karena sudah memberikan perawatan selama 7 hari ini. O : - Pasien tampak kooperatif.	Suryani

Lampiran 12

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR
GLUKOSA DARAH: HIPERGLIKEMIA PADA TN.S DENGAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DENGAN PEMBERIAN AIR
REBUSAN DAUN JAMBU BIJI DI WILAYAH KERJA
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA KABUPATEN
BADUNG TAHUN 2025**

Hari/Tanggal/ Jam	Implementasi	Respon	Nama dan Paraf
Senin, 14 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Melakukan pengkajian kepada pasien mengenai identitas, keluhan yang dirasakan, riwayat penyakit, pemeriksaan tanda-tanda vital. - Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien mengatakan dirinya bernama Tn.S berusia 66 tahun. - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan sering merasa haus, mulut terasa kering, mengeluh memiliki gula darah tinggi dan sering kencing. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan atau memiliki penyakit DM Tipe 2 yang sama dengan pasien. - Pasien memiliki kebiasaan minum kopi 1-2 kali sehari. Saat sehat	Suryani

		pasien mengatakan menyukai makanan cepat saji, dan minuman soda. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 8-11$ kali sehari (± 2.200 cc) dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 120/70 mmHg S : 36.5°C N : 78x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 210 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.08 WITA	- Memberikan asupan cairan oral	S : - Pasien mengatakan sudah	Suryani

	- Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	mengonsumsi air 1 jam yang lalu sebanyak 250 ml dan saat ini belum ingin minum air putih. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.38 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (obat oral)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan.	

		O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 206 mg/dl.	
17.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Selasa, 15 April 2025 pukul 17.00 WITA.	Suryani
Selasa, 15 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia,	S : - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan sering merasa haus, mulut terasa kering, mengeluh memiliki gula darah tinggi dan sering kencing. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan	Suryani

	kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-12$ kali sehari (± 2.200 cc) dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/80 mmHg S : 36.5°C N : 80x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 204 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.05 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan).	S : - Pasien mengatakan ingin minum air. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang	Suryani

	- Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.35 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (memonitor asupan cairan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 197 mg/dl	Suryani

17.38 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Rabu, 16 April 2025 pukul 17.00 WITA.	Suryani
Rabu, 16 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien masih mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, memiliki gula darah tinggi dan sering kencing. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan sudah makan 2 jam yang lalu. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-12$ kali sehari (± 2.200 cc)	Suryani

		terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/70 mmHg S : 36.6°C N : 70x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 196 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 500 mg) - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.07 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 250 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi	Suryani

	- Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.37 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (penggantian karbohidrat)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 190 mg/dl.	Suryani
17.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan	Suryani

		pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Kamis, 17 April 2025 pukul 17.00 WITA.	
Kamis, 17 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien masih mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, mengeluh memiliki gula darah tinggi dan sering kencing. Pasien rutin mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan habis makan 2 jam yang lalu. - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 8-10$ kali sehari (± 2.000 cc) dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV :	

		TD : 120/70 mmHg S : 36.5°C N : 78x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 192 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia yang nampak adalah poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.07 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air	Suryani

	mandiri (menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	rebusan daun jambu biji tidak pahit. O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.37 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (penggantian karbohidrat)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 186 mg/dl.	Suryani
17.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan	Suryani

		pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Jumat, 18 April 2025 pukul 17.00 WITA.	
Jumat, 18 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien mengeluhkan tubuhnya lelah atau lesu berkurang. Pasien juga mengatakan masih sering merasa haus, mulut terasa kering, mengeluh memiliki gula darah tinggi dan sering kencing. Pasien rutin mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 8-10$ kali sehari (± 2.000 cc) dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/70 mmHg S : 36.7°C	Suryani

		N : 76x/menit. RR : 20x/menit - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 183 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia yang nampak adalah poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.05 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 250 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit.	

	(menggunakan glukometer) - Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	O : - Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.35 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 232 mg/dl.	Suryani
17.38 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu	Suryani

		yang telah disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan berikutnya disepakati pada hari Sabtu, 19 April 2025 pukul 17.00 WITA.	
Sabtu, 19 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien mengatakan tubuhnya sudah tidak lelah atau lesu berkurang. Pasien juga mengatakan masih merasa haus, mulut terasa kering berkurang, sering kencing berkurang. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 10-11$ kali sehari (± 2.200 cc) dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/80 mmHg S : 36.7°C N : 77x/menit. RR : 20x/menit	Suryani

		- Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 178 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia yang nampak poliuria dan polidipsia. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.08 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer)	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O :	Suryani

	- Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	- Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.38 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 170 mg/dl.	Suryani
17.40 WITA	- Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya.	S : - Pasien mengatakan bersedia mengikuti kegiatan pertemuan sesuai kontrak waktu yang telah	Suryani

		disepakati selama 7 kali kunjungan. O : - Pertemuan terakhir disepakati pada hari Minggu, 20 April 2025 pukul 17.00 WITA.	
Minggu, 20 April 2025 Pukul 17.00 WITA	- Mengidentifikasi kemungkinan penyebab hiperglikemia. - Mengidentifikasi situasi yang menyebabkan kebutuhan insulin meningkat (perubahan BB, stres, pola makan, kurang aktivitas fisik) - Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah - Mengkaji tanda dan gejala hiperglikemia (poliuria, polidipsia, polifagia, kelemahan, malaise, pandangan kabur, sakit kepala) - Mengkaji intake dan output cairan	S : - Pasien mengatakan sudah tidak merasa lelah atau lesu. Pasien juga mengatakan merasa haus berkurang, mulut terasa kering berkurang, sering kencing berkurang. Pasien rutin mengkonsumsi obat gula (Glibenclamide 500 mg). - Pasien mengatakan menghabiskan air minum ± 7 gelas per hari (1 gelas = 200 cc). BAK $\pm 9-10$ kali sehari (± 2.200 cc) terutama pada malam hari dengan warna urin kuning jernih, dan bau khas urin. O : - Hasil pemeriksaan TTV : TD : 110/70 mmHg S : 36.7°C N : 74x/menit. RR : 20x/menit	Suryani

		- Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pasien 172 mg/dl. - Saat ini pasien tidak membutuhkan insulin, pasien hanya mengonsumsi obat gula (Glibenclamide 5 mg) - Tanda dan gejala hiperglikemia seperti poliuria dan polidipsia berkurang. - Pasien berada dalam tingkat kesadaran <i>compos mentis</i>. - Pasien tampak kooperatif.	
17.06 WITA	- Memberikan asupan cairan oral - Memberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji 1 kali dengan dosis 250 ml (sore hari, setelah makan). - Menganjurkan menghindari olahraga saat kadar glukosa darah lebih dari 250 mg/dl - Menganjurkan monitor kadar glukosa darah secara mandiri (menggunakan glukometer)	S : - Pasien sudah minum air sebanyak 200 ml. - Pasien mengatakan paham dengan anjuran yang diberikan oleh perawat. - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji. - Pasien mengatakan air rebusan daun jambu biji tidak pahit. O :	Suryani

	- Menganjurkan kepatuhan terhadap diet (konsumsi karbohidrat kompleks, perbanyak buah dan sayur, kurangi daging dan lemak jenuh, kurangi gula, rendah garam, hindari alkohol dan kafein) dan olahraga (aerobik intensitas sedang seperti jalan cepat, bersepeda, atau berenang, serta latihan beban dan fleksibilitas)	- Pasien tampak kooperatif dan antusias selama kegiatan. - Pasien tampak meminum terapi herbal air rebusan daun jambu biji sebanyak 250 ml.	
17.36 WITA	- Melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah kembali - Mengajarkan pengelolaan diabetes (obat oral, monitor asupan cairan, penggantian karbohidrat, dan bantuan profesional kesehatan)	S : - Pasien mengatakan paham dengan penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti yang diajarkan. O : - Pasien tampak kooperatif. - Hasil pemeriksaan kadar glukosa darah setelah diberikan terapi herbal air rebusan daun jambu biji adalah 168 mg/dl.	Suryani
17.38 WITA	- Pemberdayaan pasien kelolaan dengan cara memberikan tanaman daun jambu biji agar bisa digunakan untuk membuat air rebusan daun jambu biji dan	S : - Pasien mengucapkan terima kasih kepada perawat karena sudah memberikan perawatan selama 7 hari ini. O :	Suryani

	mengajarkan cara pembuatan air rebusan daun jambu biji. - Mengucapkan terima kasih dan berpamitan	- Pasien tampak kooperatif.	
--	---	------------------------------------	--

Lampiran 13

SURAT STUDI PENDAHULUAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA

Jalan Raya Kesambi Nomor 2, Kerobokan, Kuta Utara, Badung 80363,
Telepon (0361) 429981, WhatsApp +6289508466290,
Laman <https://puskesmaskuta utara.badungkab.go.id>,
Pos-el puskesmaskuta utara@gmail.com

Kuta Utara, 5 Maret 2025

Nomor : 400.14.5.4/260/PKU
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Yth. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar tanggal 20 Februari 2025, Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/0818/2025, Hal: Mohon Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan, atas nama:

Nama : Ni Kadek Suryani
NIM : P07120324065
Program Studi : Profesi Ners

Data yang diambil : 1. Data pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II tahun 2021, 2022, 2023, 2024, 2025
2. Data pasien yang menderita Diabetes Melitus Tipe II pada 3 bulan terakhir dengan Ketidakstabilan kadar Glukosa Darah (Desember 2024 s/d February 2025) disertai dengan alamat dan usia

Lama Kegiatan : 1 Bulan (24 Februari s/d 22 Maret 2025)

Pada dasarnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melakukan Pengambilan Data untuk Studi Pendahuluan di UPTD Puskesmas Kuta Utara dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pengambilan data tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat atau pengunjung Puskesmas;
2. Pengambilan data tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien/pengunjung dan petugas UPTD Puskesmas Kuta Utara;



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut:
<https://tte.badungkab.go.id/doc/ad1320b8b4a3f973fb09b6d5144001ab>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <https://tte.badungkab.go.id>

3. Untuk jenis data tertentu, wajib memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku pada UPTD Puskesmas Kuta Utara.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara



dr. I Putu Milantika, M.P.H.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197801212005011006



Lampiran 14

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BADUNG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS KUTA UTARA

Jalan Raya Kesambi Nomor 2, Kerobokan, Kuta Utara, Badung 80363,
Telepon (0361) 429981, WhatsApp +6289508466290,
Laman <https://puskesmaskutautara.badungkab.go.id>,
Pos-el puskeskutautara@gmail.com



Kuta Utara, 10 April 2025

Nomor : 400.14.5.4/433/PKU
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Studi Kasus

Yth. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
di-
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar tanggal 10 April 2025, Nomor: PP.06.02/F.XXIV.13/16618/2025, Perihal: Permohonan Ijin Studi Kasus. Sehubungan hal tersebut, maka dengan ini kami mengizinkan untuk melakukan Studi Kasus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara, kepada:

Nama : Ni Kadek Suryani
NIM : P07120324065
Program Studi : Profesi Ners
Kasus : Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah :
Hiperglikemia Pada Pasien Yang Menderita Diabetes Melitus Tipe II
Dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja
UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025
Alokasi Waktu : 13 April s/d 13 Mei 2025

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Kuta Utara



dr. I Putu Milantika, M.P.H.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP 197801212005011006

Sipresan Surat Tandang Elektronik



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN. Keabsahan dapat diakses melalui pindai QRCode yang tersedia pada dokumen ini atau tautan berikut.
<https://tte.badungkab.go.id/doc/19e14eaf1222c61e88faedce2c336e81>

Informasi dan panduan terkait pemeriksaan keabsahan dokumen tersedia pada <http://tte.badungkab.go.id>

Lampiran 15

**DOKUMENTASI PELAKSANAAN INTERVENSI
PEMBERIAN AIR REBUSAN DAUN JAMBU BIJI**



Pengkajian Pada Tn.P



Pemeriksaan Gula Darah
Sewaktu Tn.P



Pemberian Air
Rebusan Daun
Jambu Biji Pada
Tn.P



Pengkajian Pada Tn.S



Pemeriksaan Gula Darah
Sewaktu Tn.S



Pemberian Air
Rebusan Daun
Jambu Biji Pada
Tn.S



Pemberian Tanaman
Jambu Biji pada Tn.P



Pemberian Tanaman
Jambu Biji pada Tn.S

Lampiran 16

BUKTI BIMBINGAN KIAN

Data Skripsi Mahasiswa						
NIM	P07120324065					
Nama Mahasiswa	Ni Kadek Suryani					
Info Akademik	Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Pendidikan Profesi Ners					
	Fakultas : Program Profesi					
	Semester : 2					

Skripsi	Bimbingan	Jurnal Ilmiah	Seminar Proposal	Syarat Sidang	Sidang Skripsi
---------	-----------	---------------	------------------	---------------	----------------

Bimbingan						
No	Dosen	Topik	Masukan Dosen	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen	Aksi
1	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan pengajuan judul KIAN	Lanjutkan BAB 1	18 Feb 2025	✓	
2	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab 1	Revisi BAB 1, lanjutkan BAB 2	26 Feb 2025	✓	
3	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab 2 dan Bab 3	Revisi BAB 3, lanjutkan BAB 4 dan BAB 5	21 Apr 2025	✓	
4	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	Revisi BAB 4, lanjutkan melengkapi laporan KIAN	28 Apr 2025	✓	
5	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan laporan KIAN lengkap	Revisi abstrak dan perbaiki tata tulis	30 Apr 2025	✓	
6	196303241983091001 - Ners. I GUSTI KETUT GEDE NGURAH, S.Kep., M.Kes.	Bimbingan KIAN lengkap	ACC maju ujian	5 Mei 2025	✓	
7	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan pengajuan judul KIAN	Lanjutkan BAB 1	18 Feb 2025	✓	
8	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab 1	Revisi BAB 1, lanjutkan BAB 2	26 Feb 2025	✓	
9	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab 2 dan Bab 3	Revisi BAB 3, lanjutkan BAB 4	21 Apr 2025	✓	
10	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab 4	Revisi BAB 4, lanjutkan BAB 5	28 Apr 2025	✓	
11	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan Bab 5	Revisi BAB 5, lanjutkan melengkapi laporan KIAN, perbaiki tata tulis	30 Apr 2025	✓	
12	197201091996031001 - Ns. I WAYAN SUARDANA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan KIAN lengkap	ACC Ujian KIAN	6 Mei 2025	✓	

Lampiran 17

SURAT BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Denpasar

📍 Jalan Sanitasi No.1, Sidakarya,
Denpasar Selatan, Bali 80224
☎ (0361) 710447
🌐 <https://poltekkes-denpasar.ac.id>

**BUKTI PENYELESAIAN ADMINISTRASI
SEBAGAI PERSYARATAN MENGIKUTI UJIAN KIAN
PRODI PROFESI KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

NAMA : NI KADEK SURYANI

NIM : P07120324065

NO	JENIS	TGL	PENANGGUNG JAWAB	
			TANDA TANGAN	NAMA TERANG
1	AKADEMIK	7 Mei 2025		Rai Sukerni
2	PERPUSTAKAAN	7 Mei 2025		Dewi Triwijaya
3	LABORATORIUM	7 Mei 2025		Sunardi
4	HMJ	7 Mei 2025		I Wayan Nerya Prana
5	KEUANGAN	7 Mei 2025		I. A. Sudadi B
6	ADMINISTRASI UMUM/PERLENGKAPAN	7 Mei 2025		I. A. kt Alit

Keterangan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Karya Ilmiah Akhir Ners jika seluruh persyaratan diatas terpenuhi

Denpasar, 8 Mei 2025

Ketua Jurusan Keperawatan,

I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep
NIP: 196812311992031020

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://whs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tite.kominfo.go.id/verifPDF>.



Lampiran 18

HASIL UJI KEMIRIPAN

Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah :
Hiperglikemia Pada Pasien yang Menderita Diabetes Melitus
Tipe II dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di
Wilayah Kerja UPTD Puskesmas

ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Badan PPSPM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	25%
2	repository.unimus.ac.id Internet Source	<1%
3	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1%
4	dwaney.wordpress.com Internet Source	<1%
5	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1%
6	pdfcoffee.com Internet Source	<1%
7	Elisa Oktaviana, Bahjatun Nadrati, Lalu Dedy Supriatna. "Pengaruh Edukasi Diet Terhadap Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Gunungsari", MAHESA : Malahayati Health Student Journal, 2024 Publication	<1%
8	media.neliti.com Internet Source	<1%
9	openjournal.wdh.ac.id	

43

repository.akbiddharmapraja.ac.id
Internet Source

<1%

Ag. Adm.
P. Adm.

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI REPOSITORY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Kadek Suryani
NIM : P07120324065
Program Studi : Profesi Ners
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2025
Alamat : Dusun Kaja Kangin, Desa Tegak, Klungkung
Nomor HP/Email : 087763330189/nikadeksuryani11@gmail.com

Dengan ini menyerahkan KIAN berupa Tugas Akhir dengan Judul:
"Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah: Hiperglikemia pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2025."

1. Dan Menyetujuinya menjadi hak milik Poltekkes Kemenkes Denpasar serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif untuk disimpan, dialihkan, diadopsi, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.
2. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung pribadi tanpa melibatkan pihak Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2025

Yang menyatakan



Ni Kadek Suryani
NIM. P07120324065